

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UUPN No. 2 1989, pasal 1). Sehingga dalam mengemban tugasnya guru dituntut dapat mendidik, mengajar dan melatih agar penguasaan konsep lebih tertanam.

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa kita adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan. Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak akan ada artinya jika tanpa dukungan dari guru, orang tua, siswa, dan masyarakat. Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dengan proses belajar mengajar. Di mana dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menjalankan tugas dan peranannya.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Sehingga prestasi belajar sangat penting Di dalam dunia pendidikan, prestasi belajar siswa dapat dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua hingga masyarakat. Namun di dalam kenyataannya antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Ada yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, namun ada juga siswa yang rendah prestasi belajarnya.

SD Negeri 03 Jatipuro sendiri sebagai salah satu sekolah yang berada di pusat pemerintahan kecamatan tetapi sebagian siswa dalam mencapai prestasi belajar belum sesuai dengan apa yang diharapkan, khususnya siswa kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, hal ini dapat dilihat dari hasil pengerjaan soal tes semester I mata pelajaran bahasa Indonesia sebagian siswa hasil belajarnya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan. Adapun data nilai bahasa Indonesia kelas IV semester satu tahun pelajaran 2010/2011 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel I
Prestasi Belajar Siswa Bahasa Indonesia Semester I
Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro

Kelas	Nilai rata-rata kelas	Nilai dibawah 7,50	Nilai diatas 7,50	Jumlah siswa
IV	7,00	17	12	29

Adanya perbedaan prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam individu seperti kecerdasan/ pengetahuan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal adalah semua faktor yang bersumber dari luar seperti lingkungan. Lingkungan ini terdiri dari tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Lingkungan sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah dan lain-lain. Sedangkan lingkungan masyarakat meliputi keadaan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dalam kegiatan pembelajaran kemampuan kognitif dapat terlihat dari proses belajar, berfikir, dan pengetahuannya atas sesuatu yang ia pelajari, kemampuan kognitif dapat dipahami lebih mendalam melalui strategi kognitif yang dikemukakan oleh yamin (2005 :5) sebagai berikut “strategi kognitif adalah kemampuan internal seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan”. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif adalah ranah kejiwaan yang berkedudukan di otak yang merupakan suatu perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.

Berkaitan dengan proses interaksi belajar mengajar ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain adalah kemampuan kognitif dan motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sedangkan kemampuan kognitif juga salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar, dengan kemampuan kognitif siswa yang tinggi secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “PENGARUH KEMAMPUAN KOGNITIF DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 JATIPURO TAHUN PELAJARAN 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Masalah yang ditemukan pada siswa kelas IV di SD Negeri 03 Jatipuro dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian siswa kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro tahun pelajaran 2010/2011 memiliki kemampuan kognitif yang tinggi tetapi prestasi belajarnya rendah.
2. Kurangnya kemampuan kognitif siswa memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran bahasa indonesia.

3. Rendahnya motivasi siswa kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Kurangnya pemahaman guru tentang cara membangkitkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul di atas sangat luas. Agar permasalahan yang dibahas dapat fokus dan jelas, maka harus dibatasi. Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus pada masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro Tahun Pelajaran 2010/2011 mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang akan diteliti melalui tes pengerjaan soal ulangan kenaikan kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro Tahun Pelajaran 2010/2011 yang meliputi; pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
3. Motivasi belajar dalam hal ini khususnya tingkat motivasi belajar yang meliputi tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, berani berpendapat, tujuan belajar, tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini benar, senang mencari dan memecahkan soal-soal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Prestasi Belajar dalam hal ini penelitian dilakukan pada prestasi belajar bahasa Indonesia yang berupa nilai ulangan Akhir Semester II kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh kemampuan kognitif terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro tahun pelajaran 2010/2011?
2. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD 03 Jatipuro tahun pelajaran 2010/2011?
3. Bagaimanakah pengaruh kemampuan kognitif dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro tahun pelajaran 2010/2011?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh kemampuan kognitif terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro Tahun Pelajaran 2010/2011.
3. Mengetahui pengaruh kemampuan kognitif dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro Tahun Pelajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah khasanah teoritik dibidang ilmu pendidikan dan diharapkan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru dan Siswa

Memberikan masukan kepada guru dan siswa bahwa motivasi belajar, kemampuan kognitif dalam pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia.

b. Bagi Sekolah

Sekolah dapat lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar untuk keseluruhan mata pelajaran pada umumnya.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh motivasi belajar, kemampuan kognitif dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat dijadikan bekal bagi peneliti dalam menerapkan ilmu pendidikan yang diperoleh kemudian hari.